

LAPORAN TUGAS AKHIR

***EKSPLORASI FOLLOW THROUGH DAN OVERLAPPING DALAM
TARI LENGGER UNTUK MEMPERKUAT KEKHASAN GERAKAN
PADA FILM “UNSPOKEN TALES”***



Disusun oleh
M. Insani Ilham Alfarih
NIM : 2100357033

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir berjudul:
EKSPLORASI FOLLOW THROUGH DAN OVERLAPPING
DALAM TARI LENGGER UNTUK MEMPERKUAT KEKHASAN GERAKAN
PADA FILM "UNSPOKEN TALES"

Disusun oleh:
M. Insani Ilham Alfarih
2100357033

Tugas Akhir telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Studi D-4 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **19 DEC 2025**

Pembimbing I / Ketua Penguji

Kathryn Widhiyanti, S.Kom., M.Cs.
NIDN. 0515018501

Pembimbing II / Anggota Penguji

Tanto Harhoko, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 001067109

Penguji Ahli / Anggota Penguji

Pegar Andito, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0018058708

Koordinator Program Studi Animasi

Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19880723 201903 2 009

Mengetahui,



Ketua Jurusan Televisi

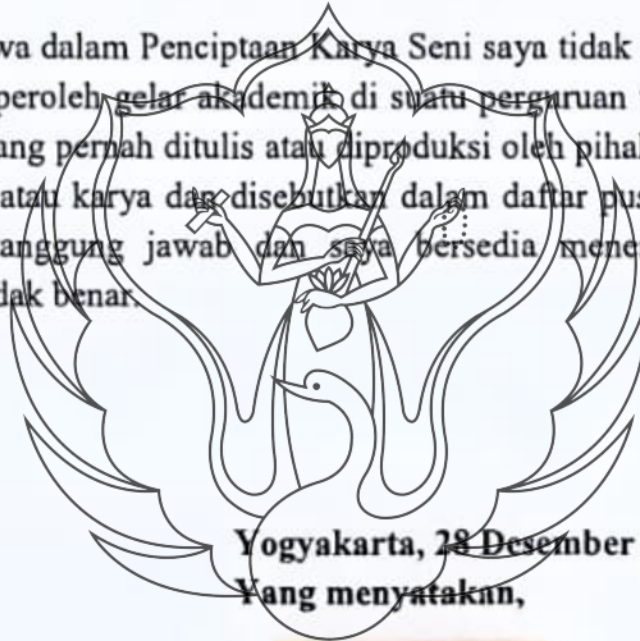
Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP. 19801016 200501 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Insani Ilham Alfarih
No. Induk Mahasiswa : 2100357033
Judul Tugas Akhir : **EKSPLORASI *FOLLOW THROUGH* DAN *OVERLAPPING* DALAM TARI LENGGER UNTUK MEMPERKUAT KEKHASAN GERAKAN PADA FILM “UNSPOKEN TALES”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.



Yogyakarta, 28 Desember 2025

Yang menyatakan,



M. Insani Ilham Alfarih
NIM. 2100357033

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Insani Ilham Alfarih
No. Induk Mahasiswa : 2100357033
Program Studi : Sarjana Terapan Animasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah/tugas akhir saya yang berjudul:

***EKSPLORASI FOLLOW THROUGH DAN OVERLAPPING DALAM TARI
LENGGER UNTUK MEMPERKUAT KEKHASAN GERAKAN
PADA FILM “UNSPOKEN TALES”***

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan atau mempublikasikannya melalui internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Desember 2025

Yang menyatakan,



M. Insani Ilham Alfarih
NIM. 2100357033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Wahidi dan Ibu Rusmiati selaku kedua orang tua saya, yang telah melahirkan serta merawat saya sejak kecil. Dimana tanpa kehadiran mereka, saya tidak bisa sampai di titik ini.
3. Ibu Kathryn Widhiyanti, S.Kom., M.Cs.dan bapak Tanto Harthoko, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahnya terhadap pelaksanaan tugas akhir ini.
4. Bapak Tegar Andito, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji ahli yang telah menjadikan karya ini menjadi lebih baik.
5. Dzaky Muhammad Naufal, Muhammad Hafimi dan Zainadin Zakaria sebagai teman-teman dekat saya yang telah membantu melaksanakan riset dan menyusun tugas akhir ini.
6. Riannindra Nur Huda, Arka Savana,Dimas Fajar Purnomo dan Mustufa Abilbatuli yang telah membantu saya di masa masa perkuliahan. Selain itu Teman teman saya M. Raihan Araf, Armensyah Danuarta Bimantara, Hilmy Faras, Revanza dan teman seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan kenangan yang tak terlupakan selama masa kuliah.
7. Saya, yang telah bertahan sejauh ini meski banyak hambatan dan tantangan yang telah datang.

Semoga dengan dibuatnya karya film ini bisa menjadi langkah kecil dan batu loncatan menuju kesuksesan yang lebih besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "Eksplorasi Follow Through dan overlapping dalam tari lengger untuk memperkuat kekhasan gerakan pada film "unspoken tales"" dengan baik. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Animasi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tugas akhir ini tidak akan tercipta tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan rasa terimakasih saya sampaikan kepada :

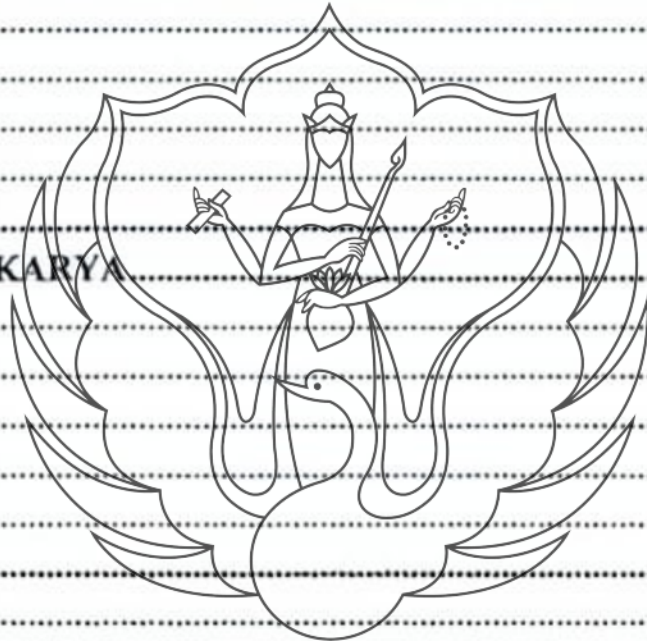
1. Bapak Wahidi dan Ibu Rusmiati selaku kedua orang tua saya, yang telah melahirkan serta merawat saya sejak kecil. Dimana tanpa kehadiran mereka, saya tidak bisa sampai di titik ini. yang bahu membahu untuk memberikan arahan dedikasi kepada saya. Dimana tanpa kehadiran mereka, saya tidak bisa sampai di titik ini.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan FSMR.
4. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Televisi.
5. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Animasi.
6. Ika Yulianti, S.ST., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I.
7. Rahmat Aditya Warman, S.Pd., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II.
8. Tanto Harthoko, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli.
9. Teman-teman animasi dan seperjuangan yang telah membantu memberikan dukungan dalam pembuatan Tugas Akhir.

Dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang selalu terbuka untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi banyak orang, khususnya animator 3d

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
Latar Belakang	10
Rumusan Masalah	16
Tujuan & Manfaat	18
BAB II EKSPLORASI	20
Ide Karya.....	22
Tinjauan Karya.....	24
Tinjauan Pustaka	26
Landasan Teori.....	30
BAB III METODOLOGI.....	34
BAB IV PERWUJUDAN KARYA.....	56
Perwujudan	57
Pra Produksi	62
Produksi	64
Pascaproduksi	68
Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	106
Kesimpulan	108
Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	111



Abstrak

Film pendek 3D "UNSPOKEN TALES" menampilkan Tari Lengger dimana selendang menjadi elemen estetis utama. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan prinsip animasi Follow Through dan Overlapping Action untuk menciptakan gerakan selendang yang hidup dan khas.

Metode yang digunakan adalah animasi keyframe melalui proses *rigging*. Proses kreatif dimulai dari modeling selendang, perancangan *rig* yang fleksibel, hingga penganimasian dengan menerapkan kedua prinsip tersebut secara manual.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pendekatan keyframe dan *rigging* yang tepat dapat efektif meniru kompleksitas gerakan kain. Penerapan ini berhasil menciptakan animasi selendang yang fluid dan memperkuat karakteristik gerak Tari Lengger dalam film.

Kata Kunci : Animasi 3d, animasi tari, animasi selendang, tari Lengger,

Abstract

The 3D short film "UNSPOKEN TALES" features the Lengger Dance, in which the scarf functions as a primary aesthetic element. This research explores the application of the animation principles Follow Through and Overlapping Action to create scarf movements that appear lively and reflect the distinctive characteristics of the dance.

The study employs a keyframe animation approach through a rigging-based workflow. The creative process begins with scarf modeling, followed by the design of a flexible rig, and continues with manual animation that intentionally applies both principles.

The results demonstrate that a properly designed rig combined with keyframe animation is effective in replicating the complexity of cloth movement. This approach successfully produces fluid scarf animation and strengthens the unique motion characteristics of the Lengger Dance within the film.

Keywords: 3D animation, dance animation, scarf animation, Lengger Dance



THE ART OF UNSPOKEN TALES



M. Insani Ilham Alfarih





EKSPLORASI FOLLOW THROUGH DAN OVERLAPPING DALAM TARI LENGGER UNTUK MEMPERKUAT KEKHASAN GERAKAN PADA FILM "UNSPOKEN TALES"



Dosen Pembimbing I

Kathryn Widhiyanti, S.Kom., M.Cs.
NIP.198501152019032012

Dosen Pembimbing II

Tanto Harthoko, M.Sn.
NIP. 197106111998031002

DAFTAR ISI

ABSTRAK

6

BAB I. PENDAHULUAN

8

A. Latar Belakang

10

B. Rumusan Masalah

16

C. Tujuan

18

D. Manfaat

19

BAB II. EKSPLORASI

20

A. Ide dan Konsep Karya

22

B. Tinjauan Karya

24

C. Tinjauan Pustaka

26

D. Landasan Teori

30

BAB III. METODOLOGI

34

A. Analisis

36

B. Eksperimen

40

C. Evaluasi

52

BAB IV. PERWUJUDAN KARYA

56

A. Perwujudan

57

1. Pra Produksi

62

2. Produksi

64

3. Pasca Produksi

68

B. Pembahasan	70
BAB V. PENUTUP	106
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Film "One Small Step" (2018)	24
Gambar 2.2 Poster Film "Tangled" (2010)	25
Gambar 2.3 Buku "Roger Rabbit's"	28
Gambar 3.1 Desa Kadipaten, Selomerto, Wonosobo	37
Gambar 3.2 Rancangan Key Pose 1	38
Gambar 3.3 Rancangan Key Pose 2	38
Gambar 3.4 Rancangan Key Pose 3	39
Gambar 3.5 Rancangan Key Pose 4	39
Gambar 3.6 Pose-pose yang Menunjukkan Follow Through dan Overlapping Action 1	41
Gambar 3.7 Pose-pose yang Menunjukkan Follow Through dan Overlapping Action 2	41
Gambar 3.8 Pose-pose yang Menunjukkan Follow Through dan Overlapping Action 3	41
Gambar 3.9 Konsep Opening	42
Gambar 3.10 Konsep Action 2	42
Gambar 3.11 Konsep Action 3	42
Gambar 3.12 Konsep Action 4	43
Gambar 3.13 Konsep Action 5	43
Gambar 3.14 Konsep Action 6	43
Gambar 3.15 Konsep Penutup	43
Gambar 3.16 Perancangan Model 3D	44
Gambar 3.17 Tahap Blocking	46
Gambar 3.18 Tahap Refinement	46
Gambar 3.19 Tahap Polishing	47
Gambar 3.20 Implementasi Blocking Animasi	48
Gambar 3.21 Sebelum Penyempurnaan Kurva Gerak Tubuh	49
Gambar 3.22 Sesudah Penyempurnaan Kurva Gerak Tubuh	49
Gambar 3.23 Rancangan Alur Follow 1 Through	50
Gambar 3.24 Rancangan Alur Follow 2 Through	50
Gambar 3.25 Alur 1 Overlapping Action	51
Gambar 3.26 Alur 2 Overlapping Action	51
Gambar 4.1 Pertunjukan Tari Topeng	62
Gambar 4.2 Video Refrensi dari Rindha Amalia	63
Gambar 4.3 Rotoskop Tubuh (Dasar Blocking)	66
Gambar 4.4 Penyusunan Adegan dan Tempo	68
Gambar 4.5 Wawancara Pengrajin Topeng Tari	72

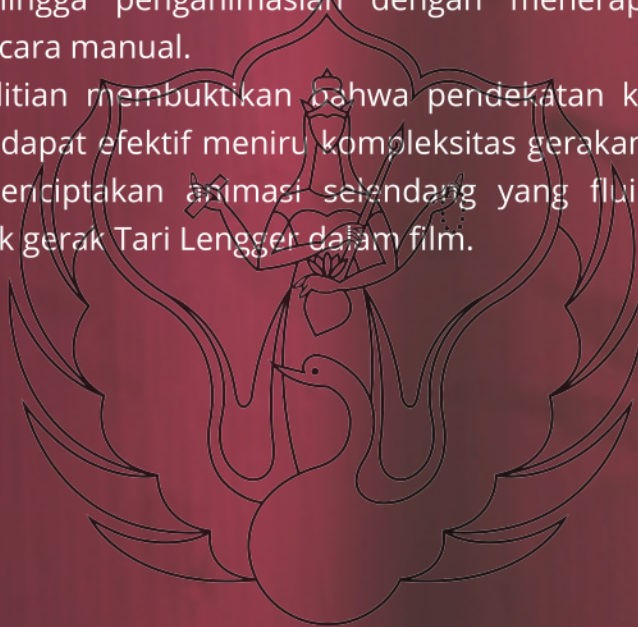
Gambar 4.6 Pose Penari	73
Gambar 4.7 Modeling Baju Sekolah Awindia	76
Gambar 4.8 Modeling Costum Tari Awindia	76
Gambar 4.9 List Rigging	78
Gambar 4.10 Keseluruhan Rigging	79
Gambar 4.11 Rigging Selendang	80
Gambar 4.12 IK (Inverse Kinematics)	81
Gambar 4.13 FK (Forward Kinematics)	81
Gambar 4.14 Child Control	81
Gambar 4.15 Masalah Pada Rig	82
Gambar 4.16 Perbaikan Masalah Pada Rig	83
Gambar 4.17 Rig Rambut	84
Gambar 4.18 Rotoskop Blocking Tubuh	86
Gambar 4.19 Rotoskop Pose Tubuh	87
Gambar 4.20 Graph Editor (Posisi dan Rotasi)	88
Gambar 4.21 Selendang Follow Through	91
Gambar 4.22 Selendang Overlapping	91
Gambar 4.23 Alur Follow Through 1	92
Gambar 4.24 Alur Follow Through 2	92
Gambar 4.25 Alur Follow Through menuju Overlapping	93
Gambar 4.26 Alur Overlapping	93
Gambar 4.27 Alur Follow Through 1	94
Gambar 4.28 Alur Follow Through 2	94
Gambar 4.29 Alur Follow Through menuju Overlapping	95
Gambar 4.30 Alur Overlapping	95
Gambar 4.31 Selendang Kaku	96
Gambar 4.32 Selendang Menembus Badan	96
Gambar 4.33 Polishing Seluruh Gerakan	99
Gambar 4.34 Adegan Opening	100
Gambar 4.35 Adegan Action 2	101
Gambar 4.36 Adegan Action 3	101
Gambar 4.37 Adegan Action 4	101
Gambar 4.38 Adegan Action 5	101
Gambar 4.39 Adegan Action 6	101
Gambar 4.40 Adegan Penutup	101
Gambar 4.41 Chanel Youtube Coomfus	104
Gambar 4.42 Akun Tiktok Jejo.Animation	105

ABSTRAK

Film pendek 3D "*UNSPOKEN TALES*" menampilkan Tari Lengger dimana selendang menjadi elemen estetis utama. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan prinsip animasi Follow Through dan Overlapping Action untuk menciptakan gerakan selendang yang hidup dan khas.

Metode yang digunakan adalah animasi keyframe melalui proses *rigging*. Proses kreatif dimulai dari modeling selendang, perancangan *rig* yang fleksibel, hingga penganimasian dengan menerapkan kedua prinsip tersebut secara manual.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pendekatan keyframe dan *rigging* yang tepat dapat efektif meniru kompleksitas gerakan kain. Penerapan ini berhasil menciptakan animasi selendang yang fluid dan memperkuat karakteristik gerak Tari Lengger dalam film.





BAB I

PENDAHULUAN





A. LATAR BELAKANG

Animasi pada hakikatnya adalah seni menghidupkan objek statis melalui ilusi gerak. Agar gerakan terlihat meyakinkan dan tidak kaku, animator perlu menerapkan prinsip-prinsip dasar animasi. Dua di antara prinsip yang sangat penting untuk menciptakan gerak yang hidup dan natural adalah *Follow Through* dan *Overlapping Action*. Kedua prinsip ini berperan besar dalam mengatur gerak lanjutan dan saling susul pada objek-objek yang bersifat lentur atau fleksibel, seperti rambut dan selendang, sehingga gerakannya tidak terasa kaku maupun serempak.

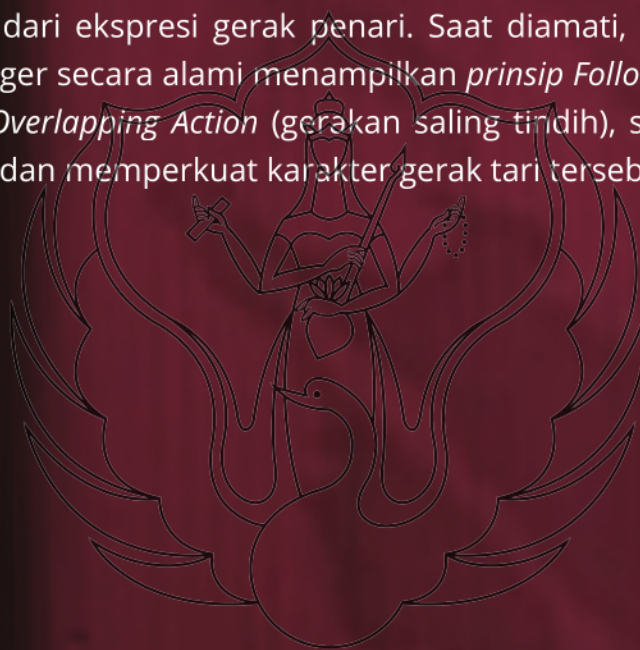
Follow Through merujuk pada gerakan lanjutan yang tetap terjadi setelah bagian utama objek berhenti bergerak, mengikuti hukum inersia. Misalnya, ketika seorang penari berhenti berputar, ujung selendangnya masih terus berayun sebelum akhirnya ikut berhenti. Sementara itu, *Overlapping Action* mengatur agar bagian-bagian berbeda dari suatu objek tidak bergerak dalam waktu yang persis bersamaan, melainkan saling tumpang-tindih dengan timing yang sedikit berbeda.



LATAR BELAKANG

Pada animasi selendang, prinsip ini tampak pada liukan yang berlapis, di mana pangkal, tengah, dan ujung selendang bergerak dengan jeda yang halus. Pada rambut, prinsip ini terlihat dari gerakan tiap bagian rambut yang tidak seragam namun tetap saling menyambung.

Salah satu bentuk gerak yang sangat potensial untuk menerapkan kedua prinsip ini adalah Tari Lengger. Tari Lengger berasal dari Wonosobo, Jawa Tengah, dan merupakan tarian rakyat tradisional yang sering ditampilkan dalam berbagai acara adat dan budaya. Dalam tarian ini, selendang menjadi elemen penting yang tidak hanya berfungsi sebagai properti, tetapi juga sebagai bagian dari ekspresi gerak penari. Saat diamati, gerakan selendang dalam Tari Lengger secara alami menampilkan *prinsip Follow Through* (gerakan berlanjut) dan *Overlapping Action* (gerakan saling tindih), sehingga selendang tampak “hidup” dan memperkuat karakter gerak tari tersebut.





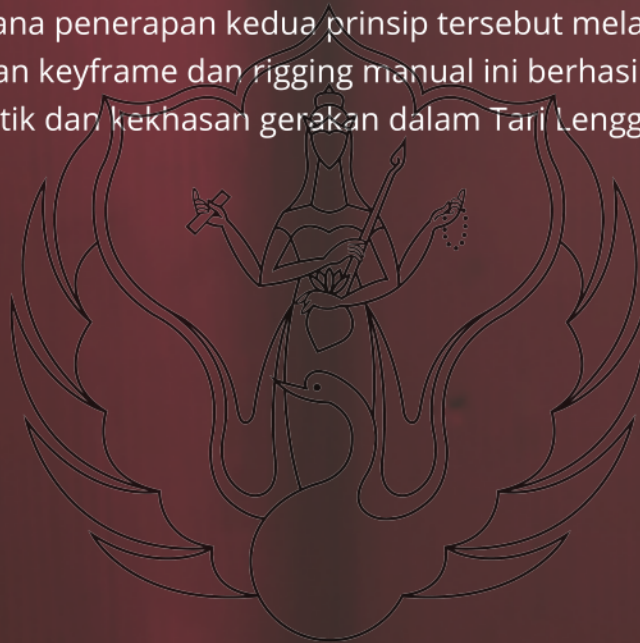
Namun, ketika gerakan Tari Lengger dipindahkan ke dalam medium animasi 3D, terutama untuk kebutuhan film, kekhasan gerak selendang dan rambut tidak otomatis tercapai. Banyak animasi kain atau rambut mengandalkan simulasi otomatis, sehingga gerak yang dihasilkan cenderung generik dan tidak selalu sesuai dengan karakter gerak khas suatu tarian tradisional. Selain itu, belum banyak referensi teknis yang secara khusus membahas bagaimana menerapkan prinsip *Follow Through* dan *Overlapping Action* pada selendang Tari Lengger melalui proses *rigging* dan animasi manual. Hal ini berpotensi membuat kekhasan gerak Tari Lengger berkurang atau bahkan hilang ketika divisualisasikan dalam bentuk animasi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dibuat sebuah eksplorasi yang secara khusus membahas bagaimana prinsip *Follow Through* dan *Overlapping Action* bisa diterapkan pada gerakan selendang dan rambut dalam adegan Tari Lengger di film animasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara kerja manual dengan teknik *rigging* dan *keyframe animation*, sehingga setiap gerakan bisa diatur sendiri dan tidak bergantung pada simulasi otomatis.

Dengan membuat *rig* khusus untuk selendang dan menggerakkannya secara manual menggunakan *keyframe*, animator dapat dengan sengaja mengatur gerakan lanjutan dan gerakan saling susul agar sesuai dengan ciri khas gerak Tari Lengger. Melalui eksplorasi ini, diharapkan gerakan selendang dan rambut yang dihasilkan tidak hanya terlihat alami dan dinamis, tetapi juga mampu menonjolkan karakter dan identitas gerak Tari Lengger dalam film *"UNSPOKEN TALES"*.



B. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana prinsip animasi *Follow Through* dan *Overlapping Action* dapat diimplementasikan melalui teknik rigging dan keyframe animation untuk menciptakan gerakan selendang dan rambut yang hidup dan dinamis pada adegan Tari Lengger dalam film "*UNSPOKEN TALES*"?
- Sejauh mana penerapan kedua prinsip tersebut melalui pendekatan keyframe dan rigging manual ini berhasil memperkuat karakteristik dan kekhasan gerakan dalam Tari Lengger?

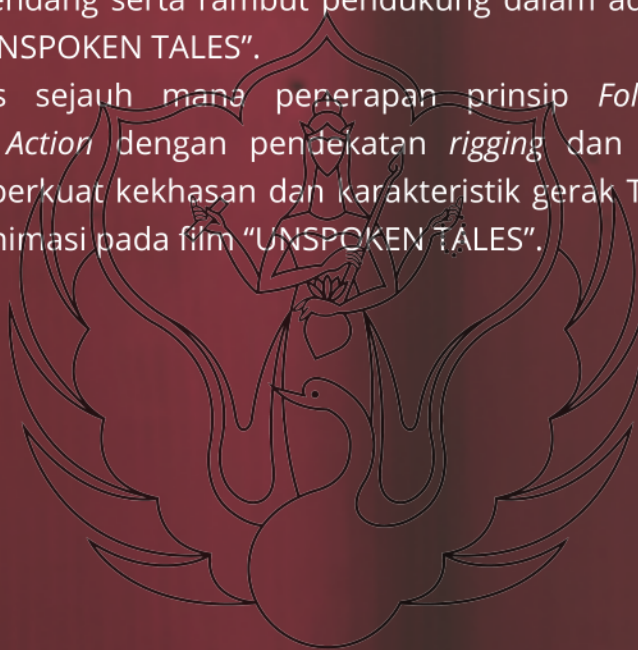




C. TUJUAN DAN MANFA'AT PENELITIAN

TUJUAN

1. Mendeskripsikan dan menerapkan prinsip animasi *Follow Through* dan *Overlapping Action* melalui teknik *rigging* dan *keyframe animation* pada gerakan selendang serta rambut pendukung dalam adegan Tari Lengger pada film "UNSPOKEN TALES".
2. Menganalisis sejauh mana penerapan prinsip *Follow Through* dan *Overlapping Action* dengan pendekatan *rigging* dan *keyframe manual* dapat memperkuat kekhasan dan karakteristik gerak Tari Lengger dalam visualisasi animasi pada film "UNSPOKEN TALES".



MANFA'AT

- Memberikan panduan teknis bagi animator dalam menerapkan teknik *rigging* dan *keyframe animation* manual dengan prinsip *Follow Through* dan *Overlapping Action* untuk menghidupkan gerakan selendang dan rambut.
- Menawarkan solusi praktis dalam menciptakan animasi selendang dan rambut yang presisi, natural, dan estetik untuk kebutuhan produksi film animasi.

